

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Semakin berkembangnya teknologi saat ini, tentu saja perkembangannya memberikan pengaruh yang sangat besar terutama dalam bidang telekomunikasi yang manfaatnya dapat sangat dirasakan. Sehingga para penyedia layanan telekomunikasi semakin gencar melakukan pembaharuan demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yaitu terdapat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang mana merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dengan kepemilikan aset dan pengelolaan sepenuhnya dilakukan oleh Negara dibawah Kementrian BUMN. PT. Telekomunikasi Indonesia ini merupakan perusahaan terdepan yang menaungi penerapan perangkat telekomunikasi terkini yang hingga saat ini mampu memberikan pelayanan pada suara, data, dan video dengan menyediakan berbagai macam jasa telekomunikasi yang bermacam seperti *Usee TV* dan *Indihome*.

Salah satu terobosan terbaru yang digunakan saat ini dan juga sedang dikembangkan yaitu penggunaan serat optik. Karena kabel serat optik memiliki keuntungan dibandingkan menggunakan kabel tembaga yang saat ini sudah mulai tergantikan yang terbukti lebih aman digunakan karena terhindar dari dilakukannya penyadapan. Selain itu, kabel serat optik mempunyai waktu transmisi yang lebih cepat sehingga PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan peralihan penggunaan dari kabel tembaga menjadi kabel serat optik. Kegiatan peralihan ini tidak hanya dilakukan di lapangan saja namun perlu dilakukan pada saat validasi dalam *database*. Seperti yang perlu dilakukan dalam divisi *Inventory Data Management (DAMAN)* yang bertanggung jawab untuk menjaga keakuratan data dengan menggunakan *website Valins*.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yang penulis lakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Tangerang divisi *Inventory Data Management (DAMAN)*, sehingga penulis

mengangkat judul laporan yaitu “**PROSES UPDATE SERVICE VALINS MENGGUNAKAN WEB VALINS DI DIVISI INVENTORY DATA MANAGEMENT PT. TELKOM WITEL PURWOKERTO**”.

1.2. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP
 - a. Dapat memberikan pengalaman bekerja di suatu industri perusahaan, sehingga mampu memberikan gambaran bagaimana kondisi yang sebenarnya dalam dunia kerja setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir, keterampilan serta wawasan secara langsung.
 - c. Melatih rasa tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
 - d. Dapat melatih cara berkomunikasi, interaksi dan koordinasi yang baik antara sesama mahasiswa praktik kerja lapangan, pembimbing lapangan serta pihak yang terkait dalam perusahaan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
 - e. Membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Sebagai bukti bahwa telah terlaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik di program studi S1 Teknik Telekomunikasi.

1.3. RUANG LINGKUP

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 1 bulan yang terhitung dari 08 Agustus 2022 sampai dengan 08 September 2022 di TELKOM WITEL PURWOKERTO yang berada di Jl. Gerilya Barat, Tanjung, Kec. Purwokerto Selatan., Kabupaten Banyumas. Penulis ditempatkan di *Unit Access Optima Data & Maintenance* pada divisi *Data Management (DAMAN)* yang berfokus di bagian *Inventory*. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini penulis

diberikan tugas untuk melakukan pekerjaan *update* data *valins* ID pada *website Valins*.

1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Profil PT. Telkom Indonesia

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode “TLK”. Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

2. Logo PT. Telekomunikasi Indonesia



Gambar 1.1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia

3. Visi dan Misi

a. Visi

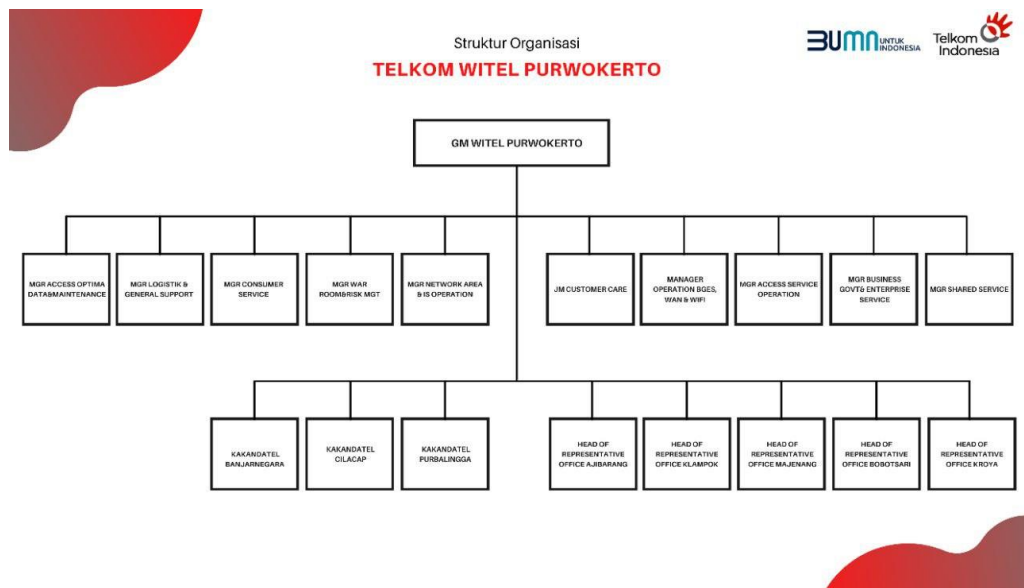
“Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat”

b. Misi

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan *platform digital* cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

4. Unit-Unit Kerja

Struktur organisasi TELKOM WITEL PURWOKERTO terlihat pada bagan berikut.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pada Telkom Witel Purwokerto

1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan penulis memperoleh data melalui metode :

A. Metode Praktik Langsung

Pada metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung dalam proses melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan selama berada di TELKOM WITEL PURWOKERTO.

B. Metode Wawancara

Pada metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya aktif kepada Pembimbing Lapangan serta Karyawan yang bekerja di TELKOM WITEL PURWOKERTO mengenai proses pekerjaan yang dilakukan selama dalam Praktik Kerja Lapangan.

C. Metode Studi Pustaka

Pada metode ini dilakukan dengan cara mencari, membaca, mengkaji serta memahami beberapa referensi atau sumber jurnal terkait sehingga penulis dapat memperoleh informasi tambahan mengenai penyusunan laporan ini.

D. Metode Diskusi

Pada metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan Pembimbing Lapangan mengenai kendala apa saja yang dialami pada saat melaksanakan pekerjaan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan Praktik Kerja Lapangan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi penjelasan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB IV

PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran membangun yang dapat diberikan.